

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Efendi, J., & Rijadi, P. (2023). *METODE PENELITIAN HUKUM Normatif dan Empiris* (2nd ed.). KENCANA.

Munajat, M. (2023). *HUKUM PIDANA ANAK DI INDONESIA*. Sinar Grafika.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Criminal Code Act (Queensland)

Convention on the Rights of the Child (CRC), 1989

KUHP Nasional (UU No. 1 Tahun 2023)

Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

Youth Justice Act 1992 (Queensland)

C. Sumber Lainnya

Arifin, I. S., & Pujinoyo. (2020). Konsep Diversi terhadap Anak sebagai Pelaku Tindak Pidana Narkotika di Masa Depan. *Perspektif Hukum*, 20(2), 220–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.30649/ph.v20i2.20>

Arifin, I. S., & Rozah, U. (2021). Konsep Doli In Capax Terhadap Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Masa Depan. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(1), 1–17.

Australian Institute of Health and Welfare. (2024, March 28). *Youth justice in Australia 2022–23*. Australian Institute of Health and Welfare. <https://www.aihw.gov.au/news-media/media-releases/2024/march/20-reduction-in-the-number-of-young-people-under-youth-justice-supervision-since-2018-19>

CNN Indonesia. (2024, October 11). *Remaja Perkosa Anak SMP di Kuburan Cina Palembang Divonis 10 Tahun Bui*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241011095733-20-1154133/remaja-perkosa-anak-smp-di-kuburan-cina-palembang-divonis-10-tahun-bui>

- Dennien, M. (2022, March 15). *Bill to raise age of criminal responsibility to 14 in Qld rejected by committee*. Brisbane Times. <https://www.brisbanetimes.com.au/national/queensland/bill-to-raise-age-of-criminal-responsibility-to-14-in-qld-rejected-by-committee-20220315-p5a4we.html>
- Dinata, U. (2025). The relativism of criminal responsibility age as a challenge in reforming the juvenile justice system. *BIS Humanities and Social Science*, 3. <https://doi.org/10.31603/bishss.398>
- Faiza Amatullah, M., Abdul Kholiq Hasan, M., & Nirwana, A. A. (2022). The Renewal of the Minimum Age of Children for Criminal Responsibility: A Comparative Study of Positive Law and Islamic Criminal Law. *Atlantis Press*, 676.
- Hemming, A. (2023). Criminal responsibility: Older but No wiser. *CRIMINAL LAW JOURNAL*, 46(5), 301–315.
- Jessop, J. L. (2025, January 13). *Significant changes to youth justice laws in Queensland*. Gilshenan & Luton. <https://www.gnl.com.au/articles/2025/january/youth-justice-law-changes-2024/>
- McLachlan, K. J. (2023). Using a trauma-informed practice framework to operationalise the #raisetheage campaign. *Current Issues in Criminal Justice*, 36(4), 433–450. <https://doi.org/10.1080/10345329.2023.2196099>
- Oktaviani, P. E., & M.E.Purwani, S. P. (2022). SISTEM PEMIDANAAN TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DITINJAU DARI HUKUM PIDANA INDONESIA. *Jurnal Kertha Semaya*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.24843/KS.2022.v11.i01.p07>
- Pratama, C. A., & Panjaitan, J. D. (2023). Analisis Yuridis Undang-Undang No.11 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Sistem Peradilan Pidana. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2735–2742. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1052>
- Rahmatyar, A. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Berat (Studi Perbandingan Hukum Pidana Anak Di Indonesia Dan New South Wales). *Rio Law Jurnal*, 4(1), 129–139. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36355/v1i2>
- Ransley, J., McGee, T. R., Leilani, R., Thompson, C., & Williams, C. (2024). A review of arguments for raising the age of criminal responsibility. *Current Issues in Criminal Justice*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/10345329.2024.2353489>

- Salundik. (2020). ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DALAM PERSPEKTIF PENEGAKAN HUKUM. *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai*, 5(1), 628–648.
- Setyaningsih, E., & Setyowatie, D. (2023). E Sosialisasi Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget Serta Media Sosial di Kalangan Anak-anak dan Remaja. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(1), 64–71. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i1.919>
- Sulardi, & Wardoyo, Y. P. (2015). Kepastian Hukum, Kemanfaatan, Dan Keadilan Terhadap Perkara Pidana Anak Kajian Putusan Nomor 201/Pid.Sus/2014/PN.Blt. *Jurnal Yudisial*, 8(3), 251–268.
- Suwandewi, N. K. A., & Adiyaryani, N. N. (2020). Diversi sebagai Bentuk Perlindungan Anak dalam Sistem Peradilan di Indonesia. *Kertha Patrika*, 42(3), 275–287. <https://doi.org/10.24843/kp.2020.v42.i03.p04>
- Wibowo, B., Khowarizmi, M., Maulana, H., & Badi, A. (2026). Mens Rea and Juvenile Criminal Liability in Infanticide Cases: A Comparative Analysis of Indonesian Criminal Law and Fiqh Jinayat. *JKIH : Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 5(1), 25–37. <https://doi.org/10.55583/jkih.v5i1.1687>
- Wiresti, R. D., & Na'imah. (2020). Aspek Perkembangan Anak : Urgensitas Ditinjau dalam Paradigma Psikologi Perkembangan Anak. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.53>
- Wong, A. H. L. (2024). Can lowering the minimum age of criminal responsibility be justified? A critical review of China's recent amendment. *Howard Journal of Crime and Justice*, 63(1), 3–21. <https://doi.org/10.1111/hojo.12543>